

ANALISIS KESALAHAN I'ROB DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB KITAB ILMU TAFSIR SISWI KELAS V MAK MA'HAD TAHFIDZ AL-QUR'AN AL-AMIEN PRENDUAN

¹Ainul Yakin

ayakin123456789@gmail.com

²Farihatul Hasanah

farihatulhasanah@gmail.com

Abstract

The main key in reading the book of turots (Arabic text) properly and correctly is to master the rules of nahwu and shorrof science because of the knowledge of nahwu and shorrof. In reading books in Arabic, it must be done properly and correctly in accordance with the applicable rules, namely in accordance with the rules of nahwu and shorrof. If one has understood the science of nahwu and shorrof then there will be no error of dignity, position, and meaning, and if one is wrong in reading a book in Arabic then, the result will cause an error in its meaning or meaning to change and will give rise to a different interpretation, even if the error is few. The focus of this research is to find out how I'rob's error in reading Arabic texts in the book of Tafsir students of class V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan and to find out the factors that cause the error. This research is qualitative research with a descriptive type of research. The theory used is Ellis's theory: collecting errors, identifying mistakes, explaining errors, classifying errors, evaluating errors, and using observation, interview and documentation methods. The results obtained in this study are 1). The forms of I'rob errors When reading the book of interpretation in class V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan are: a). I'rob mubtada' Khobar, b). Idhofah, c). Athof, d). Amil Nawasikh, e). Jar letters, f). Fail, and g). Na'at. 2). Factors that cause students to read the wrong book of interpretation are internal factors and external factors. Internal factors include a). Lack of understanding of Nahwu and Shorrof science rules, b). lack of silverware in reading the book, c). Fear of

¹ Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep, Indonesia

² Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep, Indonesia

being wrong or not confident in reading the book, d). No focus, e). Don't know Muphrodat, and f). Lack of interest. External factors include: a). A less conducive classroom atmosphere, and b). lack of time.

Keywords : I'rob Error Analysis, Arabic Texts, Book of Interpretation

Abstrak

Kunci utama dalam membaca kitab turots (teks bahasa Arab) dengan baik dan benar yaitu harus menguasai kaidah ilmu nahwu dan shorrof karena ilmu nahwu dan shorrof. Dalam membaca kitab yang berbahasa Arab harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku yaitu sesuai dengan kaidah nahwu dan shorrof. Jika seseorang telah memahami ilmu nahwu dan shorrof maka tidak akan terjadi kesalahan harkat, kedudukan, dan maknanya, dan jika seseorang salah harkat dalam membaca kitab yang berbahasa Arab maka, akibatnya akan menimbulkan kesalahan makna atau maknanya menjadi berubah dan akan menimbulkan penafsiran yang berbeda, walaupun kesalahannya sedikit. Adapun fokus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk kesalahan I'rob dalam membaca Teks Bahasa Arab pada kitab Ilmu Tafsir siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dimaksud. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teori yang digunakan adalah teori Ellis yaitu: mengumpulkan kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan, dan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ialah: 1). Bentuk-bentuk kesalahan I'rob Ketika membaca kitab ilmu tafsir di kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan ialah: a). I'rob muftada' Khobar, b). Idhofah, c). Athof, d). Amil nawasikh, e). Huruf jar, f). Fail dan g). Na'at. 2). Factor-faktor yang menyebabkan siswi salah dalam membaca kitab ilmu tafsir yaitu: factor internal dan factor eksternal. Factor internal meliputi a). Kurangnya pemahaman terhadap kaidah ilmu nahwu dan shorrof, b). kurangnya peraktek

dalam membaca kitab, c). Takut salah atau tidak percaya diri dalam membaca kitab, d). Tidak focus, e). Tidak tahu mufrodat dan f). Kurang minat. Factor eksternal meliputi: a). Suasana kelas yang kurang kondusif, dan b). kurangnya waktu.

Kata kunci : Analisis Kesalahan I'rob, Teks Arab, Kitab Ilmu Tafsir

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu kemahiran yang rumit karena membaca merupakan proses menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam kata kata lisan.³ Membaca merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang sangat penting bagi kehidupan akademik, personal, dan sosial seseorang begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab.⁴ Dapat dikatakan bahwa membaca merupakan sarana terpenting dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab terutama bagi pembelajaran bahasa Arab non Arab.⁵ Oleh karena itu, seseorang tentunya memperhatikan betapa pentingnya membaca

Bahasa Arab adalah bahasa komunikasi dalam Al-Qur'an. Sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an, bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dari umat Islam. Karena itu, dengan semangat untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam melalui kitab-kitab berbahasa arab, pembelajaran bahasa arab dipondok-pondok

3 Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 1-2.

4 Dinda Lestari Hamka dkk, "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar. *Pinisi Journal Of Education*," vol.1, no. 2 (2019), 2.

5 Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 122-123.

pesantren di Indonesia mulai dilaksanakan.⁶ Kitab-kitab yang berbahasa Arab itu disebut juga dengan kitab kuning.

Dalam membaca kitab yang berbahasa Arab harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku yaitu sesuai dengan kaidah nahwu dan shorrof. Jika seseorang telah memahami ilmu nahwu dan shorrof maka tidak akan terjadi kesalahan harkat, kedudukan, dan maknanya, dan jika seseorang salah harkat dalam membaca kitab yang berbahasa Arab maka, akibatnya akan menimbulkan kesalahan makna atau maknanya menjadi berubah dan akan menimbulkan penafsiran yang berbeda, walaupun kesalahannya sedikit tetap saja akan merubah makna sebuah kalimat karena kesalahan harkat dalam membaca kitab-kitab yang berbahasa Arab merupakan kesalahan yang sangat fatal. Oleh karena itu, seseorang jika ingin membaca kitab yang berbahasa Arab dengan baik dan benar, maka harus memahami atau memakai kaidah nahwu dan shorrof.

Banyak yang mengatakan bahwa ilmu nahwu adalah ilmu yang sangat sulit, maka dari itu, banyak dari kalangan santri enggan untuk belajar ilmu nahwu dan tidak semangat, sehingga santri akan merasa kesulitan dan salah dalam membaca kitab yang berbahasa Arab.

6 Muhammad Mu'min, "Ikhtilaf AL-I'rob Dalam Al-Qur'an Surah Al-Insan Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Tsanawiyah. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab," vol.2 no. 1 (January 2019), 2.

Permasalahan kesalahan I'rob dalam membaca kitab yang berbahasa Arab sering terjadi karena kurangnya minat seseorang untuk mengkaji lebih detail atau lebih mendalam materi ilmu nahwu, akibatnya seseorang mengalami kesulitan atau kesalahan dalam membaca kitab-kitab yang berbahasa Arab atau kitab gundul. Dalam ilmu nahwu terdapat pembelajaran cara membaca kitab yang berbahasa Arab dengan baik dan benar, contoh jika menjadi fail maka hukumnya rofa' dan jika menjadi maf'ul maka hukumnya nashob dan lain sebagainya. Selain itu, di dalam ilmu nahwu juga terdapat pembelajaran tentang I'rob, dalam I'rob tersebut akan dijelaskan bagaimana keadaan atau harkat suatu kalimat.

I'rob adalah perubahan akhir kalimat disebabkan masuknya amil yang berbeda. Menurut Syekh Mustafa Al-Ghilani I'rob adalah perubahan akhir kalimat di di sebabkan adanya amil yang masuk baik rofa', nashob, jar maupun jazm. Jadi, dalam pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa I'rob adalah berubahnya akhir kalimat disebabkan ada masuknya yang berbeda.⁷

Mengingat betapa pentingnya dalam mempelajari ilmu nahwu dan shorrof dalam membaca kitab yang berbahasa Arab ataupun memahaminya, ulama-ulama salaf mengarang kitab-kitab yang di dalamnya terdapat kajian ilmu nahwu dan shorrof diantaranya yaitu kitab Imrihti, dan Kitab Alfiyah Ibnu Malik yang

7 Ibid., 5.

berisi seribu bait, dalam kitab tersebut menjelaskan berbagai penjelasan mengenai ilmu nahwu dan shorrof.

Adapun masalah kesalahan membaca kitab yang berbahasa Arab ini peneliti temukan dikelas V MAK B tahfidz putri Al-Amien preduan sumenep pada kitab ilmu tafsir. Kelas V MAK B merupakan kelas yang tinggi dan didalamnya banyak pembelajaran kitab-kitab kuning atau kitab yang berbahasa Arab dibanding kelas yang lain, dan kajian tersebut termasuk kesesuaian terhadap tingkatan mereka, mereka belajar ilmu nahwu dari kelas 2 SMP sehingga siswi di anggap mampu dalam hal membaca kitab-kitab yang berbahasa Arab maupun memahaminya, diantara kitab yang dipelajarinya adalah kitab tafsir. Kitab ilmu tafsir merupakan kitab yang tanpa syakal atau tanpa harkat untuk membacanya dengan baik dan benar perlu adanya pemahaman dalam ilmu nahwu dan shorrof khususnya pada kesalahan harkat, di dalam kitab tafsir tersebut, menjelaskan tentang ilmu-ilmu tafsir atau bisa juga disebut dengan ilmu yang membahas semua aspek yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

Mereka kesulitan dalam membacanya. Sebagian dari mereka bisa memahami materi yang berbahasa Arab tapi kebanyakan dari mereka terjadi kesalahan harkat dalam membaca kitab yang berbahasa Arab sedangkan ketika seseorang salah harkat dalam membaca kitab yang berbahasa Arab maka akan menimbulkan makna yang berbeda dan juga pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti lebih fokus pada kesalahan I'rob dan peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk kesalahan atau faktor-faktor siswi

kelas V MAK B terjadi kesalahan ataupun kesulitan dalam membaca materi yang berbahasa Arab.

Dalam hal ini, berdasarkan hasil observasi awal pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan kesalahan l'rob ketika membaca kitab ilmu tafsir siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan yang berjumlah 25 orang siswi. Data dari hasil wawancara menyatakan 75 % siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan terjadi kesalahan dalam l'rob ketika membaca kitab ilmu tafsir.⁸

PEMBAHASAN

Membaca kitab yang berbahasa Arab itu tidak sulit hanya dengan memahami kaidah ilmu nahwu dan shorrof seseorang akan mampu membaca kututut-turots dengan baik dan benar. Oleh Karena itu, para siswi harus memahami kaidah nahwu dan shorrof. Kesalahan yang terjadi ketika membaca kitab tentunya bentuk kesalahannya berbeda-beda. Karena kesalahan seseorang yang di lakukan Ketika membaca kitab tersebut tentunya tidak lepas dari kesalahan ilmu nahwu dan shorof sedangkan ilmu nahwu banyak macam-macam di dalamnya terutama dalam l'rob yang membahas tentang bagaimana cara membaca harkat akhir suatu kalimat.

Bentuk-bentuk Kesalahan Santri dalam Membaca Teks Bahasa Arab Kitab Ilmu Tafsir

⁸ Observasi awal tanggal 21 Juli 2019

a. Muftada' dan Khobar

Muftada' dan Khobar mempunyai kesamaan I'rob yaitu rofa'. Bedanya kalau Muftada' merupakan isim yang dibaca rofa' yang menjadi pokok pembahasan suatu kalimat sedangkan khobar merupakan isim yang di baca rofa' yang menjadi penyempurna muftada'. Susunan yang terdiri muftada' dan khobar dikatakan jumlah ismiyah. Muftada' aslinya terletak sebelum khobar dan dinamakan muftada' muawaal namun boleh muftada' terletak setelah khobar dan dinamakan muftada' muakhhor.

Siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan dalam membaca kitab ilmu tafsir, kebanyakan dari mereka membacanya tidak dengan rofa' terkadang mereka membacanya dengan nashob dan jar. Kesalahan ini terjadi karena mereka belum bisa mengetahui yang mana muftada' dan yang mana khobar.

Berikut ini table kesalahan i'rob pada muftada' siswi kelas V MAK Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan :

No	Nama	Salah	Benar
1	Devi Arnida	وَالْمَفْهُومُ يَنْقَسِمُ إِلَى قَسْمَيْنِ	وَالْمَفْهُومُ يَنْقَسِمُ إِلَى قَسْمَيْنِ
2	Latifah	وَمَامَدْلُولِهِ وَاجِدٌ مُعِينٌ	وَمَامَدْلُولِهِ وَاجِدٌ مُعِينٌ
3	Nabila Abidah	وَأَيْبَاتُهُ لِمَنْ تَزَوَّجَتْ	وَأَيْبَاتُهُ لِمَنْ تَزَوَّجَتْ

4	Rania Nisrina	وَهُوَ الْوَطْءُ	وَهُوَ الْوَطْءُ
5	Siti Hawa Safira	وهو أنواع	وهو أنواع
6	Siti Khotijah	فَالْمَنْطُوقُ عَلَى يشمل	فَالْمَنْطُوقُ على يشمل
7	Siti Syafa'tul Mufidah	وَوَخَالِفُهُمْ مِنْ يرى أن القراءة	وَوَخَالِفُهُمْ مَنْ يَرَى أَنَّ الْقِرَاءَةَ
8	Hibatul Wafiroh	والعدالة شرط في الجميع	والعدالة شرط في الجميع
9	Khoyyimah	فَالْمَنْطُوقُ عَلَى هَذَا يشمل	فَالْمَنْطُوقُ عَلَى هَذَا يشمل

Berikut ini table kesalahan I'rob pada khobar siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan :

No	Nama	Salah	Benar
1	Mutmainnah	إِسْتِنْبَاطُ الْحُكْمِ	إِسْتِنْبَاطُ الْحُكْمِ
2	Dea Najmi	مَفْهُومُ الموافقة	مَفْهُومُ الموافقة

Seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya, dalam membaca kitab dengan baik dan benar, tentunya siswi dituntut untuk bisa memahami kaidah nahwu dan shorrof karena untuk membaca akhir kalimat pada suatu kalimat yang berbahasa Arab atau pada kitab di butuhnya pemahaman kaidah

nahwu dan shorrof, di dalamnya diantaranya terdapat muftada' dan Khobar.

Muftada' dan Khobar keduanya merupakan termasuk isim yang di baca rofa'. Muftada' di bagi menjadi dua bagian yang pertama muftada' isim dzohir dan yang kedua muftada' isim dhomir dan lafadz-lafadz yang mendahului muftada yaitu ما، ف، و، أما. Sedangkan Khobar juga di bagi menjadi dua bagian yang pertama Khobar mufrod dan yang kedua Khobar Ghairu Mufrod.

Khobar Mufrod merupakan Khobar yang tidak terdiri dari jumlah atau syibhul jumlah. Sedangkan Khobar Ghairu Mufrod merupakan Khobar yang terdiri dari jumlah atau syibhul jumlah.⁹ Jumlah itu terdiri dari jumlah fi'liyah dan jumlah ismiyah sedangkan syibhul jumlah itu terdiri dari dhorof dan jar majrur.

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa muftada dan Khobar keduanya sama-sama di baca rofa'. Yang membedakan hanya kalau muftada' menjadi pokok pembahasan suatu kalimat, sedangkan Khobar sebagai penyempurna dari muftada' tersebut.

b. Idhofah

Sering kali kita mendengar bacaan idhofah Ketika membaca kitab. Jadi, banyak sekali terdapat kalimat idhofah di dalamnya. Tarkibnya idhofah adalah muhdhof dan mudhof ilaih. Tandanya

⁹ *Futuhul Mannan Fi Halli Uqdatil Lisan, 15th Ed.* (Divisi Penerbitan M2KD, n.d.), 24–25.

idhofah yaitu isim bertemu isim dan di jadikan satu pengertian. I'robnya mudhof yaitu tergantung amil sebelumnya sedangkan I'robnya mudhof ilaih yaitu jar. Jadi, mudhof dan mudhof ilaih adalah berupa kalimat isim yang terdiri dari dua kalimat atau lebih dan menjadi satu pengertian.

Sering kali peneliti menemukan siswi salah dalam I'rob ketika bertemu dengan mudhof ilaih terkadang mereka membaca mudhof ilaih dengan harkat fathah dan dhommah, kesalahan ini terjadi karena mereka belum mengetahui bentuk idhofah dan I'rob idhofah tersebut.

Setelah peneliti mendengarkan hasil rekaman video siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan ketika membaca kitab ilmu tafsir, peneliti menemukan sebanyak 16 siswi sering melakukan kesalahan dalam membaca I'rob idhofah dan kesalahan ini sering terjadi dalam 45 kalimat.

Berikut ini table kesalahan I'rob pada mudhof ilaih siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan :

No	Nama	Salah	Benar
1	Nazilah Nurikah	مِنْ أَنْوَاعِ النَّقَائِضِ	مِنْ أَنْوَاعِ النَّقَائِضِ
2	Rika amalia	مِنْ غَيْرِ دَلِيلٍ	مِنْ غَيْرِ دَلِيلٍ
3	Natasya Zalifah	كَاطْلَاقِ صَوْمٍ	كَاطْلَاقِ صَوْمٍ
4	Kamilatun Nisa'	دَلَالَةِ الْأَلْفَاظِ	دَلَالَةِ الْأَلْفَاظِ

5	Adena Ghina	بَيِّنَ دَلَالَةَ الْمَفْهُومِ	بَيِّنَ دَلَالَةَ الْمَفْهُومِ
6	Indi Shofwatuz Tazkiyah	مُخْتَلَفَ حَمَلِ الْمُطَّلَقِ	مُخْتَلَفَ حَمَلِ الْمُطَّلَقِ
7	Khoyyimah	لِوُجُودِ الدَّلِيلِ	لِوُجُودِ الدَّلِيلِ
8	Nabila Abidah	عِنْدَ عَدَمِ الشرطِ	عِنْدَ عَدَمِ الشرطِ
9	Nizmatul Auladiyah	جِهَاتِ التَّأْوِيلِ	جِهَاتِ التَّأْوِيلِ
10	Nur Islamiyatul Jannah	تَعْرِيفِ الْمَنْطُوقِ	تَعْرِيفِ الْمَنْطُوقِ
11	Siti Hawa Safira	مَفْهُومِ الصِّفَةِ	مَفْهُومِ الصِّفَةِ
12	Siti Khotijah	مِنْ أَقْسَامِ الْمَنْطُوقِ	مِنْ أَقْسَامِ الْمَنْطُوقِ
13	Morena	مَعَ اِحْتِمَالِ	مَعَ اِحْتِمَالِ
14	Hibatul Wafiroh	وَإِطْلَاقِ الْمَيْرَاتِ	وَإِطْلَاقِ الْمَيْرَاتِ
15	Naqiya Ghamra	عَلَى تَقْيِيدِ الْمُطَّلَقِ	عَلَى تَقْيِيدِ الْمُطَّلَقِ
16	Rania Nisrina	مِنْ بَابِ إِحْجَازِ الْقَصْرِ	مِنْ بَابِ إِحْجَازِ الْقَصْرِ

Idhofah ini merupakan gabungan kata yang terdiri mudhof dan mudhof ilaih. Kedua unsur ini terbentuk dari kata benda

(isim).¹⁰ Kata mudhof memiliki makna sendiri sebagaimana juga kata yang mudhof ilaih. Apabila kedua kata ini digabungkan maka akan memberikan makna baru yang berbeda dengan makna sebelumnya.¹¹ Misalkan kata (ماء) yang berarti air dan kata (البحر) yang berarti laut Ketika kedua kata ini di gabungkan maka akan menjadi satu pengertian yaitu (ماء البحر) yang berarti air laut. Jadi kata tersebut bukan hanya berarti air saja atau laut saja akan tetapi menjadi air laut.

Dari paparan di atas bisa di simpulkan bahwa idhofah merupakan gabungan dua isim atau lebih untuk di jadikan satu pengertian, I'robnya isim mudhof tergantung amil sebelumnya sedangkan I'robnya mudhof ilaih harus di baca jar.

c. Athof

Tentunya dalam huruf athof ini ketika membaca kalimat yang terletak setelah huruf athof harus melihat kalimat sebelum huruf athof tersebut, jika kalimat sebelumnya (ma'thuf ilaih) rofa' maka kalimat setelahnya (ma'thuf) nya ikut rofa' jika kalimat sebelumnya nashob maka kalimat setelahnya juga nashob dan jika kalimat sebelumnya jar maka kalimat setelahnya juga jar. Peneliti menemukan kesalahan membaca kalimat setelah terletak dari huruf athof ini di kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan Ketika membaca kitab ilmu tafsir. Kesalahan ini sering terjadi karena kebanyakan dari mereka

¹⁰ Talqis Nurdianto, *"Ilmu Nahwu Bahasa Arab"*. (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018), 154.

¹¹ Ibid., 154.

belum mengetahui apa saja huruf athof tersebut dan bagaimana ketentuan-ketentuan I'robnya sehingga mereka merasa kesulitan dalam membaca kitab.

Setelah peneliti mendengar hasil rekaman video siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan Ketika membaca kitab ilmu tafsir, peneliti menemukan sebanyak 10 siswi yang sering salah dalam membaca kalimat yang bertemu dengan huruf athof. Kesalahan ini terjadi dalam 18 kalimat.

Berikut ini table kesalahan I'rob pada athof siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan :

No	Nama	Salah	Benar
1	Nabila Abidah	لِعَيْرِ ذَوَاتِ الْحَمْلِ وَالنَّقِيضِ	لِعَيْرِ ذَوَاتِ الْحَمْلِ وَالنَّقِيضِ
2	Nur Islamiyatul Jannah	تَعْرِيفِ الْمُنطُوقِ وَالْمَفْهُومِ	تَعْرِيفِ الْمُنطُوقِ وَالْمَفْهُومِ
3	Nazila Nurikah	كَالْإِثْبَاتِ وَالنَّفْيِ	كَالْإِثْبَاتِ وَالنَّفْيِ
4	Aulia Futihatul Aghniya	بِمَسْحِ الرَّأْسِ وَعَسَلِ الرَّجْلَيْنِ	بِمَسْحِ الرَّأْسِ وَعَسَلِ الرَّجْلَيْنِ
5	Siti Syafa'atul Mufidah	أَنْ يَتَّحِدَ السَّبَبُ وَالْحَكْمُ	أَنْ يَتَّحِدَ السَّبَبُ وَالْحَكْمُ
6	Khoyyimah	عَلَى الْحَضْوَعِ وَالنَّوْضِعِ	عَلَى الْحَضْوَعِ وَالنَّوْضِعِ

7	Naqiya Ghamra	على إطلاقه والمقيد	على إطلاقه والمقيد
8	Rania Nisrina	من حرف المضاف وإقامه المضاف إليه	من حرف المضاف وإقامة المضاف إليه
9	Latifah	رَوَاهُ أَحْمَدُ وَالْأَرْبَعَةُ	رَوَاهُ أَحْمَدُ وَالْأَرْبَعَةُ
10	Kamilatun Nisa'	عَلَى تَحْرِيمِ إِحْرَاقِ أَمْوَالِ الْيَتَامَى وَإِطَاعَتِهَا	عَلَى تَحْرِيمِ إِحْرَاقِ أَمْوَالِ الْيَتَامَى وَإِطَاعَتِهَا

Kesalahan yang satu ini merupakan juga kesalahan yang sering terjadi terhadap siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan ketika membaca kitab ilmu tafsir. Hal ini di sebabkan karena tidak mengetahui huruf-huruf athof dan bagaimana ketentuan I'robnya.

Huruf Athof ini merupakan salah satu bagian dari Tawabi' yang terdiri dari empat macam di dalamnya. Huruf athof ialah menghubungkan suatu kalimat pada kalimat sebelumnya dan I'robnya ikut pada kalimat sebelumnya.¹² Jadi huruf athof menjadi penyambung kalimat sebelumnya terhadap kalimat setelahnya. Tarkib dari huruf athof itu sendiri adalah Ma'thuf Alaih + Huruf Athof + Ma'thuf. Huruf athof ada 9 yaitu : أو، حتى،¹³ لكن، بل، لا، أم، ثم، فاء، واو

¹² Abu Razin dkk, n.d., 27.

¹³ ¹³ Nurdianto, "Ilmu Nahwu Bahasa Arab", 236.

Dalam membaca I'rob setelah terletak dari huruf athof siswi merasakan kesulitan dalam membacanya sehingga terjadi kesalahan. Hal ini sering terjadi karena siswi juga tidak mengetahui apa saja huruf athof dan bagaimana I'rob sebelum huruf athof tersebut. Oleh karena itu siswi merasa kebingungan Ketika membaca kalimat setelah huruf athof tersebut.

Dari paparan di atas, bisa disimpulkan bahwa dalam membaca kalimat setelah terletak dari huruf athof tentunya harus melihat I'rob kalimat sebelumnya, jika kalimat sebelumnya rofa' maka kalimat setelahnya ikut rofa', jika kalimat sebelumnya nashob maka kalimat setelahnya juga ikut nashob dan jika kalimat sebelumnya jar maka kalimat setelahnya juga iku jar.

d. Amil Nawasikh

Amil nawasikh itu di bagi menjadi tiga bagian yang pertama, كان وأخواتها، إن وأخواتها، ظن وأخواتها، Amil Nawasikh merupakan amil yang merubah I'rob muftada' dan Khobar. Ketika ada Amil Nawasikh maka I'rob muftada' dan Khobar akan berubah.

Berhubungan dengan amil nawasikh ini peneliti menemukan kesalahan siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan ketika membaca kitab ilmu tafsir dari hasil rekaman video. Mereka sering salah dalam membaca I'rob amil nawasikh. Kesalahan ini terjadi karena mereka belum bisa mengetahui macam-macam amil nawasikh dan bagaimana I'robnya.

Setelah peneliti mendengar hasil rekaman video siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan ketika membaca kitab ilmu tafsir, peneliti menemukan sebanyak 12 siswi yang sering salah dalam membaca i'rob Amil Nawasikh. Kesalahan dalam وَإِنَّ terdiri dari 8 siswi dan kesalahan dalam كَانَ terdiri dari 4 siswi dan kesalahan ini terjadi dalam 26 kalimat.

Berikut ini table kesalahan I'rob pada amil nawasikh (كان) siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan :

No	Nama	Salah	Benar
1	Siti Syafa'atul Mufidah	وَإِنْ كَانَتْ مَشْهُورَةٌ	وَإِنْ كَانَتْ مَشْهُورَةٌ
2	Naqiya Ghamra	وَإِنْ كَانَ لَهُ أَصْلٌ	وَإِنْ كَانَ لَهُ أَصْلٌ
3	Khoyyimah	وَإِنْ كَانَ كُلُّي مِنْهُمَا	وَإِنْ كَانَ كُلُّي مِنْهُمَا
4	Siti Morina	فَيَكُونُ تَحْرِيمُ السَّتَمِ	فَيَكُونُ تَحْرِيمُ السَّتَمِ

Berikut ini table kesalahan I'rob pada amil nawasikh (إِنَّ) siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan :

No	Nama	Salah	Benar
1	Nur Islamiyatul Jannah	أَنَّ دِلَالَتَهُ	أَنَّ دِلَالَتَهُ

2	Rania Nisrina	لِأَنَّ النَّحْرِيمَ	لِأَنَّ النَّحْرِيمَ
3	Siti Hawa Safira	أَنَّ الْإِحْرَامَ	أَنَّ الْإِحْرَامَ
4	Nazilah Nurikah	لِأَنَّ كَلَامَ اللَّهِ	لِأَنَّ كَلَامَ اللَّهِ
5	Devi Arnida	لِأَنَّ مَنْطُوقَ	لِأَنَّ مَنْطُوقَ
6	Indi Shofyatut Tazkiyah	أَنَّ التَّقْيِيدَ	أَنَّ التَّقْيِيدَ
7	Nizmatul Auladiyah	لِأَنَّ الْعَرْضَ	لِأَنَّ الْعَرْضَ
8	Siti Morina	أَنَّ النَّصَّ	أَنَّ النَّصَّ

Kesalahan yang terjadi pada siswi kelas V MA B MTA Al-Amien Prenduan ini juga ada pada amil nawasikh dan peneliti banyak menemukannya di kesalahan *كَانَ* dan *إِنَّ*. Kebanyakan dari mereka salah dalam membaca l'rob suatu kalimat yang bertemu dengan keduanya. Hal ini di sebabkan karena tidak mengetahui terhadap perbedaan l'rob keduanya.

Dalam Bahasa Arab dikenal ada beberapa 'amil (faktor) yang membuat *jumlah ismiyyah* menjadi rusak hukumnya. Artinya, ketika ada faktor-faktor ini, maka syarat *mubtada* dan *khobar* yang wajib *marfu'* menjadi berubah. Faktor ini disebut dengan 'amil nawasikh (faktor perusak).¹⁴

¹⁴ Abu Razin dkk, *Ilmu Nahwu Untuk Pemula Cet II* (Pustaka BISA, 2015), 195.

Dalam masing-masing amil nawasikh tersebut tentunya amalnya berbeda-beda. كان mempunyai amal merofa'kan mubtada' menjadi isimnya dan menashobkan Khobar menjadi khobarnya, إن menashobkan mubtada' menjadi isimnya dan merofa'kan Khobar menjadi khobarnya sedangkan ظن amalnya menashobkan mubtada' dan Khobar dijadikan kedua maf'ulnya. Dari perbedaan masing-masing I'rob di atas siswi kesulitan dalam memahami I'robnya Amil Nawasikh.¹⁵

Dari paparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa amil nawasikh merupakan amil atau faktor yang membuat jumlah ismiyah menjadi rusak hukumnya. Jadi, dengan adanya amil nawasikh tersebut hukumnya mu'tada' dan Khobar menjadi rusak atau berubah.

e. Jar-majrur

Huruf jar termasuk kalimat huruf yang menuntut kalimat setelahnya di baca jar, dan huruf jer ini masuk pada isim karena huruf jar ini hanya meng-jerkan kalimat isim. Jadi, kalimat yang majrur dengan huruf jar yaitu kalimat isim jika ada kalimat fi'il di dahului huruf jar maka hanya dalam mahalnya saja yang jar tidak dengan lafadznya. Jadi, Apabila ada kalimat isim di dahului huruf jar, maka kalimat setelah huruf jar tersebut wajib di baca jar.

Sebenarnya I'rob huruf jar ini sangat mudah hanya dengan mengetahui huruf-huruf jar maka kalimat setelah huruf jar ini

¹⁵ *Futuhul Mannan Fi Halli Uqdatil Lisan, 15th Ed.* (Divisi Penerbitan M2KD, n.d.), 24–25.

langsung di baca jar. Tapi, mengapa masih saja sering banyak di temukan dari siswi salah dalam membaca kalimat yang terletak setelah huruf jar.

Seperti yang peneliti temukan kesalahan yang terjadi di kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan salah I'rob ketika ada suatu kalimat di dahului jar, kebanyakan mereka membaca dengan selain harkat jar, terkadang di baca ro'a' dan nashob.

Setelah peneliti mendengar hasil rekaman video siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan Ketika membaca kitab ilmu tafsir, peneliti menemukan sebanyak 13 siswi yang sering salah dalam membaca kalimat yang bertemu dengan huruf jar. Kesalahan ini terjadi dalam 37 kalimat.

Berikut ini table kesalahan I'rob pada jar-majrur siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan :

No	Nama	Salah	Benar
1	Siti Hawa Safira	فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى	فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى
2	Nabila Abidah	عَلَى تَقْبِضٍ	عَلَى تَقْبِضٍ
3	Nazilah Nurikah	كَالْإِنْبَاتِ	كَالْإِنْبَاتِ
4	Aulia Futihatul Aghniya	وَبِالتَّقْرِيبِ	وَبِالتَّقْرِيبِ
5	Natasya Zalifah	عَلَى تَحْرِيمٍ	عَلَى تَحْرِيمٍ
6	Adena Ghina	مِنْ مَفْهُومِ الْكَلَامِ	مِنْ مَفْهُومِ الْكَلَامِ

7	Indi Shofwatut Tazkiyah	عَلَى أَحَدُهُمَا	عَلَى أَحَدِهِمَا
8	Aqila Farzana	لَاخْتِلَافٍ	لَاخْتِلَافٍ
9	Devi Arnida	عَنِ الصِّيَامِ	عَنِ الصِّيَامِ
10	Afina Maulidiya	عَنْ أَكْثَرِ الشَّافِعِيَّةِ	عَنْ أَكْثَرِ الشَّافِعِيَّةِ
11	Kamilatun Nisa'	فِي كَفَّارَةٍ	فِي كَفَّارَةٍ
12	Rika Amalia	كَالدَّلَالَةِ	كَالدَّلَالَةِ
13	Khoyyimah	لِدَلِيلٍ	لِدَلِيلٍ

Seperti yang kita ketahui huruf jer termasuk mahfudhlatul asma', dengan adanya huruf jar maka kalimat setelahnya di baca jar akan tetapi kalimat setelahnya wajib berupa isim. Jadi ketika ada isim bertemu dengan huruf jer maka di baca jer. Kesalahan membaca kalimat yang di dahului huruf jar ini peneliti temukan di kelas V MAK B MTA A-Amien Prenduan.

Huruf Jar adalah huruf yang menjadikan kata setelahnya dibaca jer.¹⁶ Huruf-huruf jar yaitu ، من، إلى، عن، على، في، ل، ب، حتى، واو قسم، تاء قسم، ك.¹⁷

Berdasarkan paparan di atas dapat di pahami bahwa ketika ada kalimat di dahului dengan huruf jar maka kalimat

¹⁶ Nurdianto, "Ilmu Nahwu Bahasa Arab", 12.

¹⁷ Abu Umar Daud, *Bahasa Arab Nahwu-I'rob* (Semarang: Pustaka Sain, 2018), 44.

tersebut di baca jar dan kalimat yang di dahului jer harus terdiri dari kalimat isim.

f. Fail

Fail ini merupakan bagian dari jumlah fi'liyah. Jumlah fi'liyah merupakan jumlah yang terdiri dari fi'il, fail dan ma'ul. I'robnya pun berbeda-beda. I'robnya fail yaitu rofa' dan fail juga merupakan isim yang menjadi pelaku suatu pekerjaan. Dalam fail ini peneliti menemukan siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan salah dalam membaca I'rob fail terkadang dari mereka ada yang membacanya dengan jar dan ada juga dengan nashob.

Setelah peneliti mendengar hasil rekaman video siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan ketika membaca kitab ilmu tafsir, peneliti menemukan sebanyak 8 siswi yang sering salah dalam membaca kalimat yang bertemu dengan fail. Kesalahan ini terjadi dalam 18 kalimat.

Berikut ini table kesalahan I'rob pada fa'il siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan :

No	Nama	Salah	Benar
1	Kamilatun Nisa'	أَنْ يَخْتَلِفَ السَّبَبِ	أَنْ يَخْتَلِفَ السَّبَبِ
2	Rika Amalia	بِوَأْفُقِ الْمَنْطُوقِ	بِوَأْفُقِ الْمَنْطُوقِ
3	Afina Maulidiya	وَيَبْدُلُ اللَّفْظِ	وَيَبْدُلُ اللَّفْظِ

4	Khoyyimah	يَبْدُلُ عَلَيْهِ الْأَفْطُ	يَبْدُلُ عَلَيْهِ الْأَفْطُ
5	Siti Syafa'atul Mufidah	قَالَ قَوْمٌ	قَالَ قَوْمٌ
6	Naqiya Ghamra	وَجَبَّ تَقْيِيدُهُ بِهِ	وَجَبَّ تَقْيِيدُهُ بِهِ
7	Nur Islamiyatul Jannah	لَا يَحْتَمِلُ غَيْرَهُ	لَا يَحْتَمِلُ غَيْرَهُ
8	Dhea Najmi	مَا يُوَافِقُ حِكْمَهُ الْمَنْطُوقَ	مَا يُوَافِقُ حِكْمَهُ الْمَنْطُوقَ

Peneliti juga menemukan kesalahan I'rob dalam membaca kitab ilmu tafsir siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan pada I'rob fail. Kebanyakan dari mereka membacanya dengan I'rob jer dan nashob.

Fail adalah isim yang di baca rofa' yang menjadi pelaku suatu pekerjaan. Contoh قَرَأَتْ حَلِيمَةَ الْقُرْآنَ. Fail di bagi menjadi 2 bagian yang pertama fail isim dzahir dan yang kedua fail isim dhomir. Fail isim dzohir yaitu fail yang bukan terdiri dari isim dhomir sedangkan fail isim dhomir yaitu fail yang terdiri dari isim dhomir. Berkumpulnya fil dan fail dinamakan jumlah fi'liyah.¹⁸

¹⁸ Futuhul Mannan Fi Halli Uqdatil Lisan, 15th Ed., 22.

Dari paparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa fail merupakan isim yang di baca rofa' yang menjadi pelaku suatu pekerja'an dan I'robnya di baca rofa'.

g. Na'at

Na'at I'robnya harus ikut kalimat sebelumnya sama halnya dengan athof karena keduanya termasuk dari macam-macam tawabi' yang empat. Na'at lafadz yang menjadi sifat dari lafadz sebelumnya. Tarkibnya Na'at yaitu na'at + man'ut. Na'at di bagi menjadi dua, yang pertama yaitu na'at haqiqi sedangkan yang kedua yaitu na'at sababi. Na'at haqiqi merupakan na'at yang merofa'kan isim dhomir sedangkan na'at sababi merupakan na'at yang merofa'kan isim dzohir yang mengandung dhomir yang merujuk pada man'ut. Kebanyakan dari siswi tidak bisa membedakan antara na'at haqiqi dan na'at sababi disebabkan ketentuan dari keduanya berbeda-beda.

Setelah peneliti mendengar hasil rekaman video siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan Ketika membaca kitab ilmu tafsir, peneliti menemukan sebanyak 6 siswi yang sering salah dalam membaca kalimat yang bertemu dengan na'at. Kesalahan ini terjadi dalam 11 kalimat.

Berikut ini table kesalahan I'rob pada na'at siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan :

No	Nama	Salah	Benar
----	------	-------	-------

1	Nazilah Nurikah	بِالِاتِّحَادِ الصِّفَةِ الْقَدِيمَةِ	بِالِاتِّحَادِ الصِّفَةِ الْقَدِيمَةِ
2	Adena Ghina	مِنْ غَيْرِ إِضْمَارِ الْكَلَامِ الْمَلْفُوظِ	مِنْ غَيْرِ إِضْمَارِ الْكَلَامِ الْمَلْفُوظِ
3	Khoyyimah	لِوُجُودِ الدَّلِيلِ الصَّارِفِ	لِوُجُودِ الدَّلِيلِ الصَّارِفِ
4	Latifah	عَتِقُ إِنْسَانٍ مَمْلُوكٍ	عَتِقُ إِنْسَانٍ مَمْلُوكٍ
5	Siti Hawa Safira	وَالْمُرَادُ بِهَا الصِّفَةُ الْمَعْنَوِيَّةُ	وَالْمُرَادُ بِهَا الصِّفَةُ الْمَعْنَوِيَّةُ
6	Siti Syafa'atul Mufidah	لِأَنَّ السَّبَبَ الْوَاحِدَ	لِأَنَّ السَّبَبَ الْوَاحِدَ

Sering kali kita tertukar antara na'at dan hal namun pada hakikatnya na'at dan hal berbeda, kalau Hal terdapat dalam jumlah fi'liyah yang terdiri dari fiil, fail dan maful bih. Sedangkan naat adalah isim yang mensifati isim sebelumnya, tidak selalu berupa isim nakirah karena bisa makrifat. Terkadang Ketika membaca I'rob na'at terdapat banyak kesalahan dalam membacanya. Seperti yang peneliti temukan di kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan.

Na'at adalah tabi' (mengikuti) kata yang berada sebelumnya sebagai sifat atasnya. Keteresuaian ini dari sisi jenis, jumlah bilangannya, irobnya, dan takrifnya. Naat adakalanya terdapat pada jumlah ismiyyah atau pada jumlah

fi'liyyah. Na'at juga dikenal dengan kata sifat dan yang disifati Namanya man'ut. Sebagaimana kata yang disifati juga disebut dengan maushuf. Yang disifati katanya berupa isim bukan fi'il dan bukan huruf.

- Dari sisi jinis ada mudzakkar dan muannats
- Dari sisi jumlah bilangannya ada mufrad, mutsanna dan jamak
- Dari sisi irobnya ada rafa, nashab, dan jar
- Dari sisi takrif tankirnya ada isim makrifah dan nakirah.¹⁹

Dari paparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa naat merupakan isim yang mensifati isim sebelumnya, tidak selalu berupa isim nakirah karena bisa makrifat. Dan I'robnya na'at ikut kalimat sebelumnya.

Faktor- Faktor Kesalahan dalam Membaca Kitab Ilmu Tafsir

Berdasarkan data observasi dan wawancara yang telah peneliti kumpulkan, ditemukan beberapa faktor penyebab kesalahan I'rob dalam membaca kitab ilmu tafsir mereka, yang terbagi menjadi dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Factor internal yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan siswi kelas V MAK Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien dalam membaca kitab adalah :

1. Minimnya Pemahaman Ilmu Nahwu dan Shorrof

¹⁹ Nurdianto, *"Ilmu Nahwu Bahasa Arab"*, 219.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan sebagian siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien bahwa faktor terjadinya kesalahan dalam membaca kitab disebabkan kurangnya pemahaman terhadap ilmu nahwu dan shorrof.

Dalam membaca kitab turost tentunya seseorang harus memahami ilmu nahwu dan shorrof. Karena seseorang dikatakan mempunyai kemampuan membaca kitab turots apabila memiliki beberapa indikator. Yaitu mampu membaca kitab turots sesuai dengan ketentuan ilmu alat (*nahwu* dan *sharaf*).

Yang menjadi indikator kemampuan membaca kitab turots yaitu : Kemampuan mengucapkan huruf-huruf Arab secara benar dan jelas(kefasihan), Kemampuan menerapkan ilmu *nahwu* yang terkait dengan ketepatan bacaan kalimat-kalimat dalam kitab turots, Kelancaran bacaan diukur dari kecepatan santri membaca dan merangkai kata per kata secara benar. Yaitu membaca kitab turots dengan benar.²⁰

Membaca kitab turots dengan benar berarti bahwa di dalam membaca tidak salah dalam memberikan *syakal* dan *harokat* sesuai dengan *i'robnya* (perubahan pada akhir kalimat karena perbedaan *'amil* yang masuk kepadanya).²¹

20 Ahmad Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu Dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis Dan Aplikatif, Cet II* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), 12.

21 Moh Anwar, *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyah Dan Imrithy Berikut Penjelasannya, Cet IV* (Bandung: CV. Sinar Baru, n.d.), 10.

Dari paparan di atas dapat di simpulkan bahwa jika siswi tidak memahami ilmu dan shorrof maka tidak akan bisa membaca kitab dengan baik dan benar sehingga akan sering terjadi kesalahan.

2. Kurang Praktek

Selain factor minim dalam penguasaan ilmu nahwu dan shorrof, kurang peraktek juga bisa menjadi factor dalam terjadinya kesalahan dalam membaca kitab. Seperti data yang telah peneliti dapatkan kesalahan siswi kelas V MAK B MTA Al-Amien Prenduan dalam membaca kitab ilmu tafsir.

Membiasakan diri untuk berlatih dengan sesuatu yang sudah di pelajari akan mampu menjadikan siswi berhasil dalam belajar karena mereka sudah terbiasa. Oleh sebab itu, dengan kebiasaan tersebut seorang siswi akan bisa berhasil dalam belajar.

Dari paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa praktek merupakan termasuk hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran agar suatu pembelajaran bisa berhasil.

3. Takut Salah atau tidak Percaya Diri dalam Membaca Kitab

Jika siswa tidak memiliki rasa percaya diri maka tidak akan berhasil dalam suatu pembelajaran karena percaya diri merupakan modal pertama yang harus di miliki oleh siswi dalam belajar apalagi dalam hal membaca kitab. Oleh karena itu, siswa harus menanamkan keberanian atau rasa percaya diri agar siswa mudah berkembang.

Siswa tidak boleh malu dan takut salah dalam hal apapun karena jika hal demikian terjadi hanya akan menjadikan siswi tidak bisa melatih dirinya untuk berkembang.

Dari paparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa rasa takut dan tidak percaya diri dalam segala hal apalagi dalam hal belajar maka seorang siswi tidak akan berhasil untuk bisa berkembang.

4. Tidak Fokus

Siswi tidak akan dapat bisa menerima materi yang di sampaikan oleh guru jika tidak fokus Ketika belajar, karena mental dan fisiknya berarti kurang baik. Untuk itu kefokusan sangat penting dalam belajar.

Di dalam melakukan konsentrasi seseorang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh focus pada satu obejk saja. Panca indera, khususnya mata dan telinga tidak boleh terfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah lain.²²

Dari paparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa focusnya siswa Ketika belajar maka akan berpengaruh baik terhadap keberhasilan dalam belajar.

5. Terdapat Kosa-kata (*mufrodat*) Asing

Tidak tahunya mufrodat yang asing itu akan menjadikan siswi kesulitan dalam membaca kitab. Maka dari itu, siswi

22 Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta: Puspa Swara, n.d.), 1.

harus memperbanyak hafalan mufrodat Karena dengan banyaknya hafalan mufrodat akan menjadikan siswi mudah dalam membaca kitab.

Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai.²³

Dari paparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan banyaknya hafalan mufrodat akan membuat siswi mudah dalam membaca kitab dan tidak merasa kesulitan dalam membacanya.

6. Kurangnya minat

Minat sangat penting dalam keberhasilan seseorang. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. ²⁴

23 M. Ilham Muchtar, "Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol.2, no. 2 (Desember 2018), 17.

24 Hafiz Mubarak, "Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin," *Studio*, vol.1, no. 1 (April 2-13), 46.

Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar. Oleh sebab itu, sangat penting sekali motivasi dari seorang guru untuk menumbuhkan minat, perhatian dan kemauan siswa dalam belajar.²⁵

Dari paparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa minat seseorang dalam belajar sangatlah penting karena dengan mempunyai minat yang tinggi dalam belajar maka akan menentukan keberhasilan dalam belajar.

b. Faktor Eksternal

Selain karena faktor dari diri siswi dan guru, terdapat juga faktor di luar itu yang biasa disebut dengan faktor eksternal, diantaranya :

1. Suasana kelas yang kurang kondusif

Situasi dan kondisi kelas atau tempat yang di jadikan tempat untuk belajar harus di perhatikan dengan baik, agar materi yang akan di sampaikan bisa di terima dengan baik oleh siswa dan akan menjadikan pembelajaran menjadi efektif.

Sebagai guru hendaknya mencari cara bagaimana kelas bisa kondusif agar siswa bisa menerima pelajaran yang di sampaikan oleh guru dengan baik dan benar.

2. Kurangnya waktu

²⁵ Ibid.

Sebagaimana paparan sebelumnya, tidak hanya keadaan siswa dan kelas yang harus dipersiapkan dan di perhatikan tapi juga kurangnya waktu karena kurangnya waktu akan menjadikan siswi tidak konsen bahkan tidak dapat menerima pelajaran dengan maksimal. Mengatur waktu secara efisien dan efektif bukan sesuatu yang mudah apalagi berupaya untuk mentaatinya secara konsisten dan persisten.²⁶

Hendaknya guru pengajar kitab turots dapat bisa mengatur waktu dan memberikan kesempatan kepada siswi untuk mencoba dalam membaca kitab sebelum memulai menjelaskan apa yang ada di dalam kitab agar mereka terbiasa dalam membaca kitab. Karena jika tidak demikian maka akan sangat sulit terhadap siswi untuk membaca kitab. Seperti yang di alami oleh siswi kelas V MAK B. MTA Al-Amien Prenduan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa paparan data yang peneliti jelaskan secara rinci dan mendalam, maka ada beberapa kesimpulan yang bis akita Tarik menjadi poin kesimpulan dalam penelitian ini. *Pertama*; Bahwa bentuk-bentuk kesalahan I'rob dalam membaca kitab ilmu tafsir siswi kelas V MAK B Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan banyak terjadi pada kesalahan membaca posisi I'rab pada mubatada' dan Khobar, idhofah, athof, amil nawasikh, jar-majrur, fa'il dan na'at. *Kedua*;

²⁶ Dyla Fajhriani, "Manajemen Waktu Belajar Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. Journal of Islamic Education Management," vol.1, no. 3 (Desember 2020), 300.

Bahawa faktor-faktor kesalahan I'rob dalam dalam konteks penelitian ini bisa dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal meliputi kurangnya pemahaman ilmu nahwu dan shorrof, kurangnya praktek, takut salah dalam membaca kitab atau tidak percaya diri, tidak focus, tidak tahu mufradat dan tidak minat. Sedangkan faktor eksternal yaitu keadaan kelas yang tidak kondusif dan kurangnya waktu.

Dari dua kesimpulan yang peneliti paparkan di atas, maka ada beberapa saran peneliti yang bisa dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam rangka memberikan solusi untuk menyelesaikan problem ini, yaitu Lembaga bisa memberikan ringkasan kitab ilmu nahwu yang di khususkan untuk membaca kitab agar santri bisa membaca kitab, guru harus memberikan banyak kesempatan dan waktu kepada siswi dalam membaca kitab sehingga siswi akan terbiasa dengan sendirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambary, Abdullah. *Petunjuk Guru Penuntun Terampil Berbahas Indonesia*, (Bandung: Trigenda Karya, Cv. Djatnika, 1999).
- Anjarsari, Nurvita. "Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing Di Universitas Sebelas Maret, Basatra. *Jurnal Penelitian Bahasa*," vol.2, no. 1 (April 2013).
- Anshari Nasution, Ahmad Sayuti. *Fonetik Dan Fonologi Al-Qur'an*. (Jakarta: Amzah, 2012).
- Anwar, Moh. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyah Dan Imrithy Berikut Penjelasannya, Cet IV* (Bandung: CV. Sinar Baru, n.d.).
- Arifa, Dewi. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen Dengan Metode P2R*, cet 1 (Media Nusa Creative, Anggota IKAPI: Malang, 2017).

- Asih, Ratna. Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang Tahun Ajaran 2019.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir, Penerbit Pustaka Pelajar*, cetakan 1. (Celaban Timur, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Daud, Abu Umar. *Bahasa Arab Nahwu-I'rob* (Semarang: Pustaka Sain, 2018).
- Fachri, M. Iwan. *Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B SD AL-Irsyad Al-Islamiyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Fahmi, Ahmad Akrom. *Ilmu Nahwu Dan Sharaf2 (Tata Bahasa Arab) Praktis Dan Aplikatif, Cet II* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002).
- Fajhriani, Dyla. "Manajemen Waktu Belajar Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education Management*," vol.1, no. 3 (Desember 2019).
- Fatihah, Nazih Agus. *Sejarah Perkembangan Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura (1991-2018)*, Fakultas Arab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Futuhul Mannan Fi Halli Uqdatil Lisan*, 15th ed. (Divisi Penerbitan M2KD, n.d.).
- Hakim, Thursan. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta: Puspa Swara, n.d.).
- Hamid Edy Suandi dkk., *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1 (Juni 2011).
- Hamka dkk, Dinda Lestari. "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar. *Pinisi Journal Of Education*," vol.1, no. 2 (2019)2.
- Hardiani dkk, *Mtode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019).
- Irdawati dkk, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol," *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, vol.5, no. 4 (n.d.).
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Bandung: Tafakkur, n.d.).

- Janurtti, Ni Kt. Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Membaca Cepat Siswa Kelas V Sd Gugus Vi Kecamatan Abang. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol. 4, No. 1 (Tahun 2016).
- Koentjoro Ningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia, 1990).
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).
- Ma'arif, Abdul Aziz. Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas X IPA 2 SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2019.
- Mantasiah R dkk., *Analisis Kesalahan Berbahasa: Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Utama, 2019).
- Media Center Al-Amien Prenduan, "Ma'had Tahfidh Al-Qur'an," *Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan*, 28 July 2012, diakses 13 December 2019, <https://al-amien.ac.id/lembaga-pendidikan/mahad-tahfidh-al-quran/>; ibid.
- Moleong, Lexy J. *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARY, 2015).
- Mu'min, Muhammad. "Ikhtilaf AL-I'rob Dalam Al-Qur'an Surah Al-Insan Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*," vol.2 no. 1 (January 2019).
- Mubarak, Hafiz. "Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin," *Studio*, vol.1, no. 1 (April 2-13).
- Muchtar, M. Ilham. "Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol.2, no. 2 (Desember 2018).
- Muhsyanur, *Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Buginese Art: Yogyakarta, 2014).
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011).
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab, Cet 1* (Yogyakarta: Diva Press, 2016).

- Nurdianto, Talqis. *"Ilmu Nahwu Bahasa Arab"*. (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018).
- Putra, Wahyu Hanafi. *"Analisis Kesalahan Berbahasa Arab: Teori, Metodologi, dan Implementasi"*. (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, Anggota IKAPI, 2020).
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Razin Abu dkk., *Ilmu Nahwu Untuk Pemula Cet II* (Pustaka BISA, 2015).
- Rosyidi, Abd Wahab. *"Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, Cet 1* (Malang : UIN Maliki Press (Anggota Ikapi) 2011).
- Setiyawati, Nanik. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori Dan Praktik*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010).
- Sitanggung dkk, Sri Meragnes. "ANALISIS KESALAHAN DALAM MENGGUNAKAN POSSESIVEPRONOMEN BAHASA JERMAN," *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, vol.02, No. 1 (March 2018).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dengan R & D* (Bandung, 2008).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, Cet. XXI*. (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung:ALFABETA, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.).
- Widianto Eko dkk., Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode Sq3r Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4, No. 1 (2014).
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014).
- رسالة عملية، "تحليل الأخطاء الفونولوجية في قراءة النصوص العربية لدى تلاميذ الصف السابع" أ" بمدرس تروضة الجنة المتوسطة ناتا لامبونج الجنوبية في المستوى الرابع. (

دراسة وصفية في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين إينتان الإسلامية الحكومية
لامنبوج” (2018)، 19-20.